

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Perkembangan inflasi di Kota Kotamobagu pada Triwulan IV Tahun 2024 adalah sebagai berikut :

Pada bulan oktober Kota Kotamobagu mengalami inflasi *year on year* sebesar 3,18%, inflasi *month to month* 0,03% dan inflasi *year to date* sebesar 0,99%. Berdasarkan data dari BPS bahwa penyumbang utama inflasi oktober 2024 secara *y-o-y* adalah kelompok Makanan, Minuman dan Tembakau dengan andil 2,92%, andil komoditas dominan pendorong inflasi *y-o-y* adalah Cabai Rawit (0,94%), Beras (0,78%), Emas Perhiasan (0,31%), Daging Babi (0,16%) dan Tarif Parkir (0,13%) sedangkan komoditas dominan penahan inflasi *y-o-y* antara lain Akademi Perguruan Tinggi (-0,66), Ikan Cakalang / Ikan Sisik (-0,06), Obat dengan resep (-0,05), Bahan Bakar Rumah Tangga (-0,03) dan Bensin (-0,03). Penyumbang utama inflasi oktober 2024 secara *m-to-m* adalah kelompok Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya dengan andil 0,05% dengan andil komoditas dominan pendorong inflasi *m-to-m* adalah Emas Perhiasan (0,04%), Bawang Merah (0,04%), Minyak Goreng (0,03%), Daging Ayam Ras (0,03%) dan Lemon (0,03%) sedangkan andil komoditas dominan penahan inflasi *m-to-m* adalah Beras (-0,16), Cabai Rawit (-0,04), Cakalang Diawetkan (-0,02), Tahu Mentah (-0,02) dan Cakalang / Ikan Sisik (-0,02).

Kemudian pada bulan November 2024 Kota Kotamobagu mengalami inflasi *year on year* sebesar 2,39%, inflasi *month to month* 0,03% dan inflasi *year to date* sebesar 1,02%. Penyumbang utama inflasi November 2024 secara *y-o-y* adalah kelompok Makanan, Minuman dan Tembakau dengan andil 2,15%, andil komoditas pendorong inflasi *y-o-y* antara lain Beras (0,60%), Cabai Rawit (0,34%), Emas Perhiasan (0,30%), Daging Babi (0,16%) dan Tarif Parkir (0,13%) sedangkan andil komoditas penahan inflasi secara *y-o-y* adalah Akademi Perguruan Tinggi (-0,66), Obat dengan Resep (-0,05), Bahan Bakar Rumah Tangga (-0,03), Kentang (-0,03%) dan Lemon (-0,03). Penyumbang utama inflasi November 2024 secara *m-to-m* adalah Kelompok Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya dengan andil 0,05%, andil komoditas dominan pendorong inflasi *m-to-m* adalah Tomat (0,12%), Bawang Merah (0,09%), Emas Perhiasan (0,05%), Cakalang Diawetkan (0,04%) dan Ikan Cakalang/Ikan Sisik (0,03%) sedangkan komoditas dominan penahan inflasi *m-to-m* antara lain Cabai Rawit (-0,28%), Beras (-0,04%), Semangka (-0,01), Cabai Merah (-0,01) dan Daun Bawang (-0,01%).

Selanjutnya pada bulan Desember 2024 Kota Kotamobagu mengalami inflasi *y-o-y* sebesar 0,67%, deflasi *month to month* 0,35% dan inflasi *year to date* sebesar 0,67%. Penyumbang utama inflasi Desember 2024 secara *y-o-y* adalah kelompok Makanan, Minuman dan Tembakau dengan andil 0,52%, andil komoditas pendorong inflasi *y-o-y* antara lain Beras (0,49%), Emas Perhiasan (0,28%), Cakalang Diawetkan (0,18%), Tarif Parkir (0,12%) dan Tarif Rumah Sakit (0,12%) sedangkan andil komoditas penahan inflasi secara *y-o-y* adalah Cabai Rawit (-0,71), Akademi/Perguruan Tinggi (-0,65), Tomat (-0,28), Obat dengan Resep (-0,06%) dan Cabai Merah (-0,06). Penyumbang utama inflasi Desember 2024 secara *m-to-m* adalah Kelompok Makanan, Minuman dan Tembakau dengan andil 0,32%, andil komoditas dominan pendorong inflasi *m-to-m* adalah Minyak Goreng (0,04%), Cakalang Diawetkan (0,04%), Bawang Merah (0,03%), Tomat (0,02%) dan Tahu Mentah (0,02%) sedangkan andil komoditas dominan penahan inflasi *m-to-m* antara lain Cabai Rawit (-0,35%), Beras (-0,04%), Ikan Malalugis / Ikan Sorihi (-0,04), Semangka (-0,03) dan Ikan Cakalang/Ikan Sisik (-0,02%).

Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Adanya peningkatan harga pada komoditas tomat diakibatkan karena panen raya tomat sudah berlalu kurang lebih selama 2 bulan sehingga stok dipasaran mulai menurun.

Harga Daging Ayam Ras juga mengalami kenaikan karena stok ayam ras tidak terlalu banyak dipasaran dan juga adanya kenaikan harga dari distributor.

Bawang Putih dan Bawang Merah mengalami kenaikan harga walaupun tidak terlalu drastis diakibatkan oleh adanya kenaikan harga dari distributor.

Kenaikan harga minyak goreng adalah dampak dari kebijakan pemerintah terhadap penghapusan minyak goreng curah terlebih menjelang HBKN Nataru membuat permintaan minyak goreng meningkat.

### 3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

- Tim Pengendali Inflasi Daerah Kota Kotamobagu dipimpin langsung oleh Pj. Wali Kota Kotamobagu melakukan sidak langsung ke pasar dan distributor untuk memastikan ketersediaan beberapa komoditas bahan pokok menjelang HBKN Nataru.
- Pemerintah Kota Kotamobagu bersinergi dengan Bank Indonesia melaksanakan Digital Farming untuk komoditas Cabai dan Bawang Merah.
- Pemantauan harga bahan pangan secara berkala yang dilaksanakan oleh Dinas Perdagangan, Koperasi UKM Kota Kotamobagu (Kegiatan ini rutin dilaksanakan selain untuk mengetahui perkembangan harga bahan pokok juga sebagai bahan laporan harian SP2KP)
- Gerakan pangan murah (GPM) yaitu dengan menjual komoditas Beras SPHP, Gula dan Minyak Goreng dengan harga distributor yang dilaksanakan oleh Dinas Ketahanan Pangan bekerjasama dengan BULOG dimana pelaksanaan GPM pada Triwulan IV yaitu sebagai berikut :

No	Hari / Tanggal	Lokasi Pelaksanaan
1	2 Oktober 2024	Kelurahan Matali
2	7 Oktober 2024	Kelurahan Mongkonai Barat
3	11 Oktober 2024	Desa Kopandakan I
4	14 Oktober 2024	Kelurahan Motoboi Besar
5	18 Oktober 2024	Kelurahan Mogolaing
6	21 Oktober 2024	Desa Bilalang 2
7	25 Oktober 2024	Kelurahan Mongondow
8	28 Oktober 2024	Desa Pontodon
9	11 November 2024	Kelurahan Mongkonai
10	15 November 2024	Kantor Wali Kota Kotamobagu
11	18 November 2024	Kelurahan Kotobangon
12	22 November 2024	Desa Tabang
13	6 Desember 2024	Desa Sia'

14	9 Desember 2024	Alun - Alun Boki Hontinimbang
15	13 Desember 2024	Kelurahan Tumubui
16	16 Desember 2024	Kelurahan Gogagoman
17	23 Desember 2024	Kelurahan Gogagoman

- Pelaksanaan Pasar Murah yang dilaksanakan oleh Dinas Perdagangan, Koperasi, UKM Kota Kotamobagu pada tanggal 10 Desember 2024 di Kantor Kelurahan Kotamobagu dengan anggaran sebesar Rp.56.240.500,. Adapun komoditas yang dijual dengan harga subsidi diantaranya Beras Premium kemasan 5 kg, Gula Pasir dan Minyak Goreng.

#### 4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Sidak pasar dan sidak distributor sangat penting dalam pengawasan ketersediaan dan harga bahan pokok.

Dengan pelaksanaan digital farming diharapkan dapat meningkatkan produksi, ketersediaan dan dapat mengendalikan harga bahan pokok khususnya komoditas Cabai dan Bawang Merah.

Gerakan Pangan Murah (GPM) dan Operasi Pasar Murah sangat membantu masyarakat penerima manfaat dalam mendapatkan beberapa bahan pokok dengan harga distributor dan harga subsidi pemerintah.

#### 5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Untuk kegiatan Operasi Pasar Murah di Tahun 2025 agar dapat mempertimbangkan untuk menambah anggaran dan komoditas yang disediakan dapat beragam mengikuti kebutuhan masyarakat pada umumnya.

Untuk kedepannya perlu dijajaki untuk melakukan kerjasama antar daerah dengan daerah champion untuk menjaga ketersediaan dan dapat mengendalikan harga bahan pokok dengan tepat.

Memaksimalkan pengendalian inflasi 4K yang dicanangkan oleh pemerintah pusat.